



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

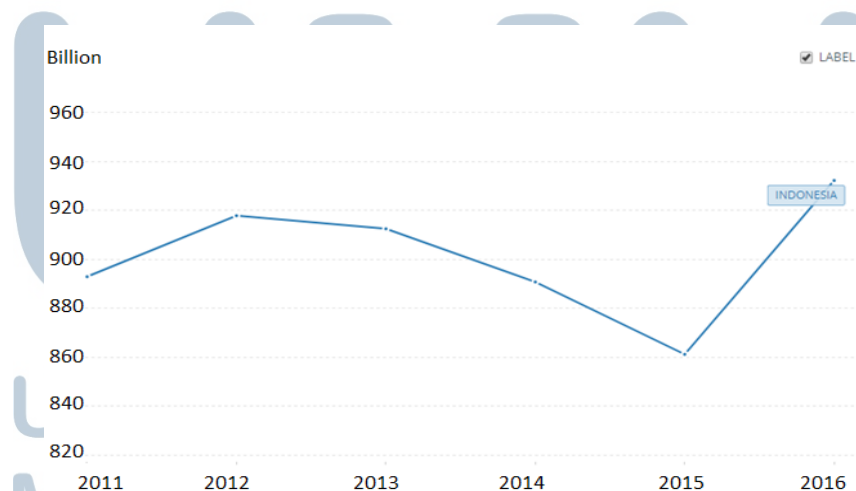
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, kondisi perekonomian selalu mengalami perubahan. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor mikroekonomi seperti pengaruh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) serta faktor makroekonomi seperti konsumsi rumah tangga (*consumptions*), investasi dalam negeri (*investment*), pengeluaran pemerintah (*government spending*), serta kegiatan ekspor dan impor yang pada akhirnya akan mempengaruhi Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) sebuah negara dan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Dikutip dari *worldbank.org*, pertumbuhan ekonomi Indonesia bertambah untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir, di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan menjadi 5% pada tahun 2016 setelah sebelumnya hanya 4,9% pada tahun 2015.



Gambar 1.1. Grafik PDB Indonesia Tahun 2011 – 2016 (dalam US\$)

Sumber : *worldbank.org*

Perubahan yang terjadi di dalam perekonomian Indonesia tersebut berdampak kepada berbagai hal, salah satunya adalah perubahan harga barang dan jasa. Dikutip dari pikiran-rakyat.com, mulai 1 Januari 2017 PLN akan menaikkan tarif listrik bagi pelanggan 900 *volt ampere* (VA) dan terhitung mulai Juli 2017 akan disesuaikan dengan 12 golongan tarif lainnya yang mengalami *tariff adjustment*. Harga bahan bakar minyak juga mengalami fluktuasi akibat penyesuaian dengan harga minyak dunia. Kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga BBM ini pun menyebabkan terjadinya kenaikan harga barang dan jasa lainnya yang beredar di pasar sehingga menyebabkan kenaikan inflasi. Dikutip dari ekonomi.kompas.com, untuk menangani kenaikan harga di berbagai sektor tersebut, pemerintah sedang menyiapkan program pengendali inflasi 2017 yang akan difokuskan ke sektor pangan dengan menjaga harganya tetap stabil dan tidak mengalami kenaikan.

Kenaikan harga yang terjadi tidak hanya berdampak kepada masyarakat awam sebagai konsumen akhir, namun juga mempengaruhi berbagai macam sektor industri yang ada di Indonesia, salah satunya industri manufaktur. Bahkan adanya kenaikan harga BBM dan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang sering terjadi di Indonesia sudah mengganggu industri manufaktur semenjak tahun 2012, seperti dikutip dari kemenperin.go.id di mana Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri Kementerian Perindustrian Dedi Mulyadi mengatakan pemerintah harus melakukan koreksi target pertumbuhan industri karena kenaikan biaya energi akan menurunkan daya saing industri manufaktur di dalam negeri. Menurut Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Franky Sibarani akan ada sedikit kenaikan biaya distribusi untuk industri dengan adanya kenaikan harga BBM sebab komponen BBM untuk distribusi dalam kegiatan industri adalah sebesar 30%. Selain mempengaruhi biaya distribusi, kenaikan harga juga mempengaruhi proses produksi dan operasional dari industri manufaktur, di mana material yang digunakan untuk produksi dan material pendukung produksi juga mengalami kenaikan. Seperti dikutip dari Ketua Dewan Pertimbangan Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) Jimmy Juneanto yang mengatakan bahwa kenaikan harga kertas sebesar 4% - 5% pada awal April 2017 memberikan dampak signifikan pada aktivitas produksi perusahaan percetakan yang 50% -

60% biaya produksinya digunakan untuk pengadaan kertas sebagai bahan baku utama. Direktur Pengembangan Bisnis Federasi Pengemasan Indonesia (IPF) Ariana Susanti juga mengatakan bahwa harga bahan baku kertas yang digunakan oleh industri pengemasan sudah naik hampir 27% sejak awal 2017, di mana kertas berkontribusi sekitar 30% dari total bahan baku yang digunakan oleh produsen kemasan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat terus bertahan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Perusahaan harus dapat mencari strategi di tengah meningkatnya harga berbagai kebutuhan agar tetap dapat menjaga produksi dan tidak berdampak kepada kualitas. Salah satu fungsi di dalam perusahaan yang terkena pengaruh secara langsung dari adanya kenaikan harga adalah *purchasing*.

Sebagai salah satu bagian dari *supply chain*, fungsi *purchasing (procurement)* di dalam perusahaan menjadi fungsi yang krusial, sebab *purchasing* menjadi pintu awal pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan, baik yang dibutuhkan secara langsung untuk proses produksi maupun untuk mendukung proses produksi itu sendiri. Bagian *purchasing* dalam sebuah perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan kebutuhan perusahaan dengan kualitas yang terbaik di waktu dan kuantitas yang tepat dengan harga terbaik, terutama dalam menghadapi kondisi industri yang tengah berkembang saat ini. Salah satu industri yang mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2017 adalah industri kertas (*pulp and paper*), di mana seperti dikutip dari kompas.com, jumlah kapasitas terpasang industri *pulp* nasional pada 2017 akan meningkat dari 7,93 juta ton menjadi 10,43 juta ton per tahun, sementara jumlah kapasitas terpasang industri kertas nasional mencapai 12,98 juta ton per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa industri kertas tengah mengalami perkembangan, terlihat dari kapasitasnya yang semakin meningkat sebagai pertanda produktivitas yang meningkat. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Panggah Susanto juga menilai bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki peluang cukup besar untuk pengembangan industri *pulp and paper*. Hal ini disebabkan terdapat area bahan baku kayu dari Hutan Tanaman Industri (HTI) dan potensi bahan baku non kayu dari limbah perkebunan serta pertanian. Industri *pulp and paper* juga memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, di mana pada tahun 2015 industri ini

memberikan kontribusi dalam perolehan devisa sebesar US\$ 5,38 miliar. Industri ini juga menyerap 260.000 tenaga kerja langsung serta 1.100.000 tenaga kerja tidak langsung. Karena kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia, bahkan industri *pulp and paper* ditetapkan menjadi salah satu industri prioritas lewat Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional. Karena prospek industri *pulp and paper* yang dapat terus berkembang inilah penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di perusahaan yang bergerak dalam industri ini, yaitu di PT Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk. Tangerang Mill*, yang merupakan bagian dari Grup *Asia Pulp and Paper*.

Setiap proses bisnis yang ada di dalam perusahaan harus dilakukan dengan baik. Proses yang memberikan nilai tambah (*value added activity*) dalam rangkaian penciptaan produk harus dioptimalkan, dan proses yang tidak memberikan nilai tambah (*non-value added activity*) bahkan menghasilkan *waste* harus diminimalisir atau bahkan dieliminasi. Begitu juga dengan proses bisnis yang dilakukan oleh bagian *purchasing*. Segala proses yang ada dalam kegiatan pengadaan barang oleh bagian *purchasing* juga harus dilakukan secara efektif dan efisien agar *in line* dengan objektif perusahaan dan pada akhirnya *goals* dari perusahaan dapat terwujud.

Untuk dapat mewujudkan *goals* perusahaan, setiap bagian dari perusahaan harus bekerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing – masing. Agar setiap bagian mengetahui apa yang harus mereka lakukan, bagaimana standar pekerjaan mereka yang seharusnya, dan apa *output* yang mereka hasilkan, dibutuhkan sebuah alur (*flow*) *business process* yang jelas terkait fungsi dan kewajiban masing – masing bagian. Dengan demikian maka setiap orang akan memahami apa yang harus mereka kerjakan dan tahap apa lagi yang harus dilakukan setelah mereka menyelesaikan pekerjaan mereka. Terutama untuk jenis pekerjaan yang melibatkan banyak pihak dan memiliki nilai serta risiko yang cenderung lebih tinggi, misalnya pembelian secara kontrak. Dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai *flow* proses kontrak yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam prosesnya. Apalagi pembelian secara kontrak terkait dengan nilai yang relatif lebih besar dibandingkan pembelian non kontrak serta memiliki risiko yang lebih besar. Untuk itu,

penulis tertarik untuk menganalisa *flow business process* dalam proses pembelian dengan kontrak di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Tangerang Mill.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan dilakukannya proses kerja magang, berikut adalah maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis :

- Memenuhi syarat untuk kelulusan dari perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
- Mengaplikasikan teori mengenai Manajemen Operasional yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana bekerja di dunia profesional.
- Mencoba mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di dunia kerja dengan berdasar kepada ilmu Manajemen Operasional.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Tangerang Mill yang beralamat di Jl. Raya Serpong Km. 8 Tangerang, 15310, Banten. Kerja magang dilakukan dari tanggal 19 Juni sampai dengan 22 September 2017 setiap hari Senin sampai Jumat dengan jadwal pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 untuk hari Senin sampai Kamis dan pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.15 untuk hari Jumat. Selama magang penulis ditempatkan di Departemen *Supply Chain*, Seksi *Purchasing*, tepatnya di Unit *Contract & Support*.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang dibagi ke dalam tahap - tahap sebagai berikut :

a. Pengajuan

- Setelah mengirimkan CV kepada calon perusahaan magang dan dinyatakan diterima untuk bekerja magang di sana, selanjutnya dilakukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir KM-01 yang didapatkan dari program studi. Formulir KM-01 tersebut berisi data diri dan informasi perusahaan yang akan dijadikan perusahaan tempat magang, untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Program Studi untuk kemudian dibuat formulir KM-02.
- Menyerahkan formulir KM-02 yang berisi surat izin pengajuan magang dari Program Studi kepada perusahaan tempat magang untuk kemudian diberikan surat balasan dari perusahaan kerja magang yang menyebutkan bahwa penulis diterima untuk magang di perusahaan tersebut.
- Menyerahkan surat balasan tersebut (KM-03) kepada Program Studi dan memberikan copy KM-03 kepada BAAK untuk kemudian ditukar menjadi KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07.

b. Tahap Pelaksanaan

- Mahasiswa harus mengikuti semua peraturan yang berlaku di perusahaan magang, dalam hal ini adalah peraturan yang berlaku di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tangerang Mill.
- Mahasiswa bekerja minimal di satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan bidang studinya, Mahasiswa menuntaskan tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan atas dasar teori, konsep, dan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Mahasiswa mencoba memahami adaptasi penyesuaian teori dan konsep yang diperolehnya di perkuliahan dengan terapan praktisnya.
- Pembimbing lapangan memantau dan menilai kualitas dan usaha kerja magang mahasiswa

c. Tahap Akhir

- Setelah Kerja Magang di perusahaan selesai, mahasiswa menuliskan temuan serta aktivitas yang dijalankan selama kerja magang dalam Laporan Kerja Magang di mana penulisan tersebut dibimbing oleh Dosen Pembimbing Magang.
- Laporan kerja magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara.
- Mahasiswa wajib mengikuti proses bimbingan minimal 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi magang yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pembuatan laporan magang.
- Dosen pembimbing memantau laporan final sebelum mahasiswa mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Mahasiswa menyerahkan laporan Kerja Magang kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang (Form KM-06).
- Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang (Form KM-04) terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang.
- Pembimbing Lapangan memberikan surat keterangan perusahaan yang menjelaskan bahwa mahasiswa bersangkutan telah menyelesaikan tugasnya.
- Hasil penilaian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan/instansi untuk dikirim secara langsung kepada Koordinator Magang atau melalui mahasiswa yang bersangkutan dalam amplop tertutup untuk disampaikan kepada Koordinator Magang.
- Setelah mahasiswa melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator Kerja Magang menjadwalkan ujian Kerja Magang.
- Mahasiswa menghadiri ujian kerja magang dan mempertanggung-jawabkan laporan yang dibuatnya pada ujian kerja magang.

1.4. Sistematika Laporan Kerja Magang

Dalam pembuatan Laporan Kerja Magang ini, penulisan dibagi ke dalam empat bab yang saling berhubungan satu sama lain. Keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang dalam penyusunan Laporan Kerja Magang, maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diberikan universitas.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang, struktur organisasi dari perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang, serta tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar teori dalam Laporan Kerja Magang.

BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Menjelaskan mengenai kedudukan dan koordinasi selama pelaksanaan kerja magang di perusahaan tempat kerja magang, tugas yang dilakukan selama kerja magang, serta uraian pelaksanaan kerja magang yang terdiri dari proses pelaksanaan, kendala yang ditemukan, serta solusi atas kendala yang ditemukan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan selama pelaksanaan kerja magang serta saran yang diberikan baik kepada perusahaan tempat kerja magang, universitas, maupun pembaca.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA